

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MASYARAKAT DENGAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN SRONDOL WETAN , SEMARANG

FATMA NUR SURYANINGRUM
2020-SKRIPSI

Telah ditemukan kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019. Hingga akhirnya sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru dengan nama *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan termasuk Indonesia. Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan di kelurahan Spondol Wetan Kota Semarang memiliki kasus positif COVID-19 tertinggi di kecamatan Banyumanik, yaitu sebanyak 11 kasus positif telah terkonfirmasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan persepsi masyarakat dengan upaya pencegahan COVID-19 di lingkungan Kelurahan Spondol Wetan, Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat kelurahan Spondol Wetan dengan sampel penelitian berjumlah 120 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan upaya pencegahan COVID-19 nilai *p-value*= 0,000. Kemudian ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan upaya pencegahan COVID-19 nilai *p-value*= 0,045 di Kelurahan Spondol Wetan, Semarang. Kesimpulan penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan persepsi dengan upaya pencegahan COVID-19.

Kata kunci : pengetahuan, persepsi, pencegahan, COVID-19